



Upgrading tata kelola keuangan melalui digitalisasi pelaporan keuangan

Khoiri Indah Triani*, Rintan Nuzul Ainy

Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

*email Koresponden Penulis: khoiri2000012011@webmail.uad.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel

Diajukan: 2024-06-04

Diterima: 2024-08-20

Diterbitkan: 2024-08-28



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

SP Aluminium adalah salah satu perusahaan manufaktur yang berfokus pada pencetakan dan peleburan aluminium, serta produksi peralatan rumah tangga dan kerajinan tangan. Perusahaan ini sedang menghadapi tantangan yang signifikan terkait dengan pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara manual, yang mengakibatkan rendahnya efisiensi, tingginya potensi kesalahan, dan keterbatasan dalam analisis pelaporan data. Akibatnya proses pencatatan keuangan belum optimal dan memerlukan perbaikan. Untuk mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian menyediakan solusi berupa pendampingan dalam memanfaatkan teknologi digital dan pembuatan database berbasis Microsoft Access. Metode Tindakan Partisipatif (PAR) digunakan untuk menarik partisipasi untuk bekerja sama, dimana partisipasi tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga dapat kolaborasi dalam pengelolaan penelitian tindakan Langkah dari pendampingan ini bertujuan untuk mengevaluasi penggunaan pencatatan keuangan digital, pemberian pelatihan, dan peningkatan kemampuan mitra dalam mengelola laporan keuangan secara digital. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan pengelolaan keuangan di SP Aluminium dengan memanfaatkan teknologi digital yang telah ada. Dengan memberikan pelatihan dan dukungan dalam penggunaan Microsoft Access kepada mitra SP Aluminium, diharapkan SP Aluminium dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemampuan analisis laporan keuangan, serta mencapai pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Kata Kunci: digitalisasi; tata kelola keuangan; microsoft access

Cara mensitasi artikel:

Triani, K. I., & Ainy, R. N. (2024). Upgrading tata kelola keuangan melalui digitalisasi pelaporan keuangan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(4), 848-859. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i4.21912>

PENDAHULUAN

Digitalisasi membutuhkan transformasi menyeluruh dalam sektor perekonomian, beralih dari sistem manual ke digital agar pelaku ekonomi dapat menyesuaikan diri dengan teknologi saat ini. Sayangnya di era 5.0, terdapat pelaku bisnis yang kurang memahami dan menyadari bahwa pembukuan dan pencatatan secara teratur itu penting. Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan sangatlah krusial untuk menangani transaksi keuangan suatu organisasi maupun perusahaan, baik berupa pemasukan maupun pengeluaran. Melalui otomatisasi, sistem ini mampu membantu menyediakan laporan yang cepat, tepat, dan

transparan yang sangat membantu organisasi demi meningkatkan pelayanan kepada konsumen (Larasati et al., 2023). Digitalisasi juga dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dan prosedur akuntansi (Kartikasari et al., 2022). Digitalisasi merupakan faktor yang mempengaruhi nilai dalam suatu perusahaan, keputusan investasi juga memiliki peran penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Untuk memberikan keberlangsungan dalam usaha pada perusahaan peran pengelolaan keuangan juga penting dalam menunjukkan besarnya laba yang telah dicapai oleh perusahaan (Purnama, 2022). Faktor sosial juga dapat mempengaruhi pemahaman dalam penyusunan laporan keuangan (Budianto, 2021). Pencatatan keuangan merupakan sumber internal dari perusahaan. Pencatatan keuangan yakni mencatat transaksi keuangan secara sistematis sebagai bukti bahwa terjadinya sebuah transaksi (Cahyani, 2021). Transaksi yang masih dicatat dengan cara manual juga dapat memperlambat proses pembayaran serta perekaman pada produk yang telah dibeli maupun terjual (Arista & Nugroho, 2023).

Digitalisasi merujuk pada tingkat ketersediaan pada data digital yang dipermudah oleh kemajuan dalam proses penciptaan, transfer, penyimpanan, dan analisis digital pada data (Ritter & Pedersen, 2020). Menurut Purnama (2022) keuntungan adalah tujuan dari setiap perusahaan didirikan. Setelah mendapatkan keuntungan, perusahaan berupaya mempertahankan eksistensinya. Penyajian laporan keuangan dengan tepat waktu dapat tercapai karena adanya dukungan teknologi informasi yang mempercepat pengolahan data transaksi, sehingga memastikan keakuratan dan kegunaan laporan keuangan. Saat ini perkembangan teknologi tak terlepas dari kemajuan bisnis, terutama dalam era digital yang membuat segalanya menjadi lebih mudah (Wiralestari et al., 2021).

Dalam konteks ini, solusi digital seperti *software* akuntansi seperti Microsoft Excel dan Microsoft Access, memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis untuk melaporkan data keuangan, menyederhanakan pengelolaan keuangan, dan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Microsoft Access adalah suatu aplikasi yang di dalamnya memiliki data pada komputer. Microsoft Access ini merupakan bagian dari kelompok Microsoft Office. Microsoft Access dapat digunakan pada perusahaan kecil maupun menengah (Radiyah et al., 2022). Microsoft Access memiliki sejumlah manfaat yang membuatnya bermanfaat di perusahaan, terutama untuk bisnis kecil hingga menengah. Manfaat tersebut, meliputi pengembangan aplikasi *database* yang cepat, integrasi kuat dengan Microsoft Office, antarmuka yang ramah penggunaan, kemampuan *query* dan pelaporan yang kuat, pembuatan form dan laporan yang dapat disesuaikan. Semua ini menjadikan akses sebagai solusi *database* yang fleksibel dan efisien.

SP Alumunium yakni perusahaan pencetakan dan peleburan alumunium, serta produksi peralatan rumah tangga dan kerajinan tangan, dapat dikenali sebagai perusahaan manufaktur. Hasil dari wawancara permasalahan yang dihadapi SP Alumunium adalah adanya sistem pengelolaan keuangan yang masih manual. Perusahaan melibatkan tugas pengolahan data karyawan secara manual, merasa bahwa metode ini kurang efektif untuk menangani volume transaksi yang harus dihadapi oleh karyawan. Dampaknya, terjadi masalah di mana laporan yang

diperlukan sering kali terlambat karena harus mencari data yang diperlukan terlebih dahulu sebelum dapat menyusun laporan akhir. Selain itu, perusahaan ini sedang berupaya meningkatkan pelaporan keuangan melalui penerapan digitalisasi. Untuk mencapai hasil produksi dan penjualan yang optimal, perusahaan membutuhkan peralatan yang sesuai dan melibatkan peran penting dari karyawan. Digitalisasi dalam pengelolaan keuangan perusahaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yang menghubungkan teknologi, efisiensi, dan transformasi bisnis.

Oleh karena itu, untuk mencapai efisiensi tinggi dalam pengolahan informasi dan menghasilkan data dengan cepat dan akurat, perusahaan memerlukan perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mendukung pembuatan *software* atau aplikasi dan harus mengikuti perkembangan teknologi informasi terbaru yang sangat diminati oleh pasar saat ini, sehingga pengolahan data dapat dilakukan dengan akurat dan dapat memastikan informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan (Helmud & Sugihartono, 2020). Pembuatan aplikasi juga melibatkan proses perancangan *database*, yang merupakan tahap penting dalam siklus pengembangan. Proses ini sering dianggap sebagai siklus kecil atau mikro. Adapun langkah yang harus dilakukan pada saat merancang aplikasi *database* untuk memastikan bahwa pembuatan aplikasi berjalan sesuai kebutuhan (Sopiah & Afriady, 2022). Secara keseluruhan digitalisasi ini bukan hanya merupakan strategi yang dapat membawa transformasi besar dalam perusahaan beroperasi, membuat keputusan dengan lingkungan bisnis yang lebih luas.

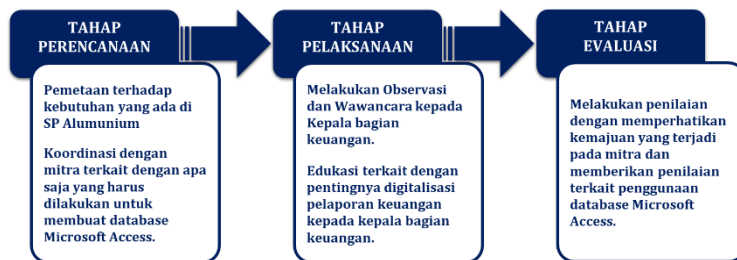
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mempunyai tujuan untuk mengevaluasi penggunaan pencatatan keuangan digital di SP Alumunium, memberikan pelatihan dan dukungan dalam pengelolaan laporan keuangan digital, dan meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola sistem keuangan melalui sistem keuangan berbasis Microsoft Access di SP Alumunium Sorosutan. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan pemanfaatan *software* akuntansi sebagai sarana untuk menyusun laporan keuangan dengan akurasi, efektivitas, dan efisiensi sesuai dengan tuntutan penggunaan teknologi yang semakin pesat dalam dunia usaha dan ekonomi.

METODE

Dalam implementasi program ini, metode yang digunakan yakni Penelitian Pendekatan Partisipatif (PAR), dalam pendekatan ini peneliti dan partisipan bekerja sama secara erat, dimana partisipan tidak hanya menjadi sumber informasi, tetapi juga ikut serta dalam merumuskan pertanyaan penelitian, mengembangkan metodologi, dan menganalisis hasil. Pendekatan ini memiliki tujuan untuk memberdayakan partisipan dengan memberikan mereka kesempatan untuk berkontribusi dalam proses penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang relevan dan berguna bagi komunitas atau kelompok yang menjadi fokus penelitian. Dalam rangka pengabdian masyarakat, pendekatan PAR difokuskan pada pemberdayaan di mana setiap elemen pemberdayaan

diperhatikan dengan teliti untuk memastikan dampak efektif dan berkelanjutan bagi mitra yang terkait.

Adapun langkah yang harus dilakukan, yakni melakukan komunikasi terhadap mitra dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan pemetaan terhadap kebutuhan yang ada di SP Alumunium dan melakukan koordinasi terkait dengan apa saja yang harus dilakukan untuk membuat *database* Microsoft Access di SP Alumunium. Langkah selanjutnya yakni melakukan observasi dan wawancara terhadap kepala bagian administrasi keuangan untuk memahami komponen-komponen apa saja yang digunakan dalam laporan keuangan selama proses produksi. Hasil masukan dari wawancara dan observasi mengenai masalah dalam perubahan sistem atau *database* akan dianalisis dan dijadikan dasar untuk mengembangkan *database* atau aplikasi yang memungkinkan pencatatan laporan keuangan secara digital lebih komprehensif, dengan persetujuan dari bagian keuangan di SP Alumunium. Evaluasi akan dilakukan sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian untuk memastikan bahwa mitra telah memahami cara mengoperasikan laporan keuangan berbasis digital. Langkah selanjutnya adalah memberikan pendampingan lanjutan agar mitra dapat mengoptimalkan penggunaan pada laporan tersebut. Pemantauan rutin akan dilakukan setelah laporan diimplementasikan dan disetujui oleh pihak SP Alumunium untuk memastikan efektivitas digitalisasi pengelolaan keuangan di perusahaan tersebut.



Gambar 1. Diagram alur pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penerapan digitalisasi dimulai pada bulan September 2023 hingga Januari 2024 di Perusahaan SP Alumunium, yang berlokasi di Jalan UH. VI no.84 Desa Sorogenen, Kelurahan Sorosutan, Kecamatan Umbulharjo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian program pembuatan *database* keuangan menggunakan Microsoft Access. Kami telah melakukan identifikasi permasalahan yang ada di perusahaan dan sudah melakukan diskusi terkait dengan apa saja yang dibutuhkan oleh pihak SP Alumunium untuk meningkatkan laporan keuangan berbasis digital. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang mendalam kepada Bapak Pranan selaku staf administrasi keuangan di SP Alumunium, ditemukan bahwa perusahaan telah rutin melakukan pembukuan dan pencatatan keuangan di setiap tahunnya. Namun, terdapat beberapa kendala dalam penyusunan laporan keuangan. SP Alumunium adalah perusahaan perorangan, sehingga proses

pencatatan keuangannya masih bersifat tertutup. Proses penyusunan laporan keuangan juga terpisah, karena sifat perusahaan perorangan maka tidak semua orang dapat diberi akses untuk mengetahuinya. Selain itu, belum ada upaya konkret untuk menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Penggunaan pencatatan keuangan digital dianggap lebih efektif dan efisien daripada manual. Selain itu, cabang-cabang SP Alumunium masih belum sepenuhnya komprehensif dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu, SP Alumunium berencana untuk memanfaatkan teknologi yang tersedia saat ini. Mereka berkomitmen untuk beralih ke pencatatan dan pelaporan laporan keuangan secara komprehensif, mengingat adanya persaingan dan tuntutan di era teknologi 5.0. Kegiatan pendampingan penerapan digitalisasi di SP Alumunium dapat dilihat dari beberapa perspektif, termasuk manajemen perubahan, teknologi informasi dalam akuntansi, dan standar akuntansi keuangan. Penerapan Microsoft Access sebagai alat untuk digitalisasi pencatatan laporan keuangan di SP Alumunium mencerminkan integrasi teknologi informasi dalam fungsi akuntansi.



Gambar 2. Wawancara kepada kepala bagian administrasi keuangan

Aplikasi Microsoft Access sangat mudah digunakan sebagai pembuatan *database*. *Database* tersebut memudahkan para pelaku usaha untuk melakukan pencatatan keuangan, misalnya seperti pelaporan penjualan dan pembelian. SP Alumunium merupakan sebuah perusahaan yang sedang berproses meningkatkan laporan keuangannya menjadi digital secara komprehensif.

Saat ini perusahaan telah beralih ke pelaporan keuangan digital, implementasinya belum mencakup aspek yang komprehensif, dan beberapa faktor, seperti sumber daya manusia (SDM) dan teknologi, memainkan peran kunci dalam pengaruhnya. Adanya faktor-faktor ini dapat menyebabkan sistem penyampaian informasi secara manual, yang mengakibatkan peninjauan berulang terhadap laporan dari departemen produksi atau bagian tertentu. Menghadapi permasalahan tersebut, digitalisasi laporan keuangan, dengan bantuan *database* seperti Microsoft Access, memberikan kemudahan bagi pelaku ekonomi untuk mengakses pencatatan laporan keuangan yang dapat meningkatkan standar pelaporan keuangan pada perusahaan. Meskipun sistem digital dapat

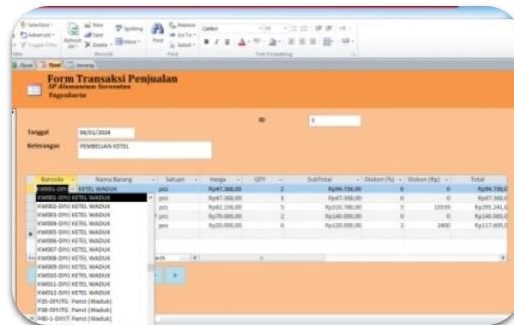
meningkatkan aksesibilitas, dalam kasus perusahaan perorangan seperti SP Alumunium, kontrol akses juga perlu diperhatikan untuk menjaga kerahasiaan informasi keuangan. Implementasi digitalisasi melalui Microsoft Access akan memudahkan penerapan SAK ETAP dengan menyediakan struktur yang jelas untuk pencatatan dan pelaporan. Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya memperbaiki efisiensi operasional, namun juga memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi yang relevan. Daftar manual harga barang sebelum menggunakan Microsoft Access dapat dilihat pada gambar 3.

Gambar 3. Daftar manual harga barang

Selanjutnya, implementasi pembuatan *database* menggunakan Microsoft Access bertujuan untuk menyusun berbagai formulir transaksi, termasuk formulir untuk penjualan, *input* barang, pembelian, serta laporan penjualan. Tujuan utamanya adalah agar mitra dapat memanfaatkan teknologi dalam melakukan transaksi sehari-hari. Penggunaan Microsoft Access diharapkan dapat mempermudah proses transaksi harian. Selain itu, dengan menggunakan Microsoft Access, pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan setiap tahunnya juga menjadi lebih mudah. Dengan adanya sistem ini, SP Alumunium dapat mengelola dari *input* barang hingga pembuatan laporan penjualan dengan lebih efisien, sehingga risiko kesalahan dapat diminimalisir. Berdasarkan hasil pengamatan dan pendampingan dalam digitalisasi menggunakan *database* Microsoft Access, implementasi ini telah memberikan hasil positif kepada SP Alumunium Sorosutan.

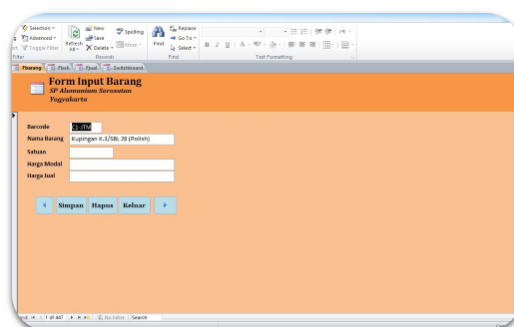
Beberapa tahapan yang akan dilakukan untuk menghadapi permasalahan yang ada di SP Alumunium yakni yang pertama melakukan pendampingan terkait dengan penggunaan Microsoft Access. Dalam melakukan praktik penggunaan *database* Microsoft Access mitra mengakui bahwa mereka belum menerapkan sistem pembukuan yang sesuai dengan Standar Entitas Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) untuk mencatat laporan keuangan secara rinci. Mereka masih menggunakan metode sederhana yang hanya berfokus pada barang yang telah terjual. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki pembukuan dan pencatatan laporan keuangan di perusahaan tersebut. Sebagai tanggapan, kami berupaya membuat *database* sederhana menggunakan Microsoft

Access dengan harapan dapat membantu dalam pencatatan dan pelaporan keuangan secara digital.



Gambar 4. Form transaksi penjualan

Program pembaruan dan peningkatan laporan transaksi penjualan dilaksanakan sebagai tanggapan terhadap saran dan masukan yang diberikan oleh mitra. Komponen-komponen dari tabel dan kolom telah disesuaikan setelah berdiskusi dengan mitra terkait. Pembuatan form penjualan di Microsoft Access penting untuk mengumpulkan data penjualan secara terstruktur, meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan penggunaan, serta otomatisasi dan validasi data. Tujuannya yakni untuk memfasilitasi *input* data, menyederhanakan proses penjualan, mengurangi kesalahan *input*, memastikan konsistensi data, mempermudah akses dan pemrosesan data, serta mengintegrasikan dengan proses bisnis lainnya. Secara keseluruhan, form penjualan membantu perusahaan mengelola data penjualan dengan lebih efektif dan mendukung operasi bisnis. Selanjutnya akan dilakukan pembuatan formulir *input* barang, transaksi pembelian, dan formulir pembelian barang.



Gambar 5. Form *input* barang

Pembuatan form *input* barang dilakukan sebagai bagian dari transaksi untuk memudahkan penginputan barang dalam proses pembelian. Selain itu, form ini juga membantu mengurangi kesalahan dengan mengontrol jenis data yang dimasukkan, sehingga memastikan data yang diinput sesuai dan akurat.

Gambar 6. Form transaksi pembelian

Langkah berikutnya adalah membuat form transaksi pembelian barang, yang bertujuan untuk merekap hasil pembelian barang setiap hari. Form ini memungkinkan *input* data secara otomatis dan menyimpan riwayat transaksi. Dengan menggunakan *database* Microsoft Access, pembuatan form transaksi ini memudahkan karyawan melacak dan membuat laporan, serta melakukan pembukuan di kemudian hari dibandingkan dengan metode manual.

Gambar 7. From pembelian barang

Setelah pembuatan formulir transaksi penjualan, formulir *input* barang, formulir transaksi pembelian, dan formulir pembelian barang dagang menggunakan Microsoft Access, langkah selanjutnya adalah memberikan edukasi kepada pengguna tentang cara menggunakan Microsoft Access untuk memasukkan data dan membuat laporan penjualan berdasarkan transaksi yang telah tercatat sebelumnya. Langkah ini diambil agar seluruh proses mulai dari penginputan hingga transaksi dapat dilakukan melalui Microsoft Access. Formulir laporan penjualan dapat dilihat pada gambar 8.

Barcode	Nama Barang	Satuan	Harga	QTY	Sub Total	Diskon (Rp)	Diskon (%)	Total	Keterangan Diskon
FW002-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp47.388,00	2	Rp94.776,00	0	Rp0,00	Rp94.776,00	diskon 2% pembelian 20 barang
FW002-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp47.388,00	2	Rp94.776,00	2	Rp1.894,72	Rp92.881,28	2
FW002-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp47.388,00	2	Rp94.776,00	0	Rp0,00	Rp94.776,00	
FW004-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp42.280,00	3	Rp126.840,00	3	Rp2.539,38	Rp124.300,62	3
FW004-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp42.280,00	3	Rp126.840,00	0	Rp0,00	Rp126.840,00	
FW002-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp47.388,00	5	Rp236.940,00	5	Rp4.739,40	Rp232.200,60	diskon 2%
FW002-D1070	KETEL WADUK	pcs	Rp47.388,00	5	Rp236.940,00	0	Rp0,00	Rp236.940,00	
CS-7M	STEL WADUK	kg	Rp10.000,00	2	Rp20.000,00	2	Rp400,00	Rp19.600,00	Diskon 2%
CS-7M	Kelempungan (Purisi)	pcs	Rp10.000,00	2	Rp20.000,00	0	Rp0,00	Rp20.000,00	
Jumlah								Rp1.128.961,83	

Gambar 8. Laporan penjualan barang

Laporan penjualan barang dibuat untuk merangkum semua transaksi yang terjadi setiap hari. Selain itu form ini juga berfungsi untuk memantau kinerja penjualan dari waktu ke waktu melalui analisis data penjualan. Form ini juga memungkinkan pengelolaan persediaan barang dagang dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, form ini sangat penting sebagai bukti transaksi dan untuk mendukung kelangsungan usaha suatu perusahaan.



Gambar 9. Pendampingan pengaplikasian menggunakan microsoft access

Setelah pembuatan *database* dengan menggunakan Microsoft Access, langkah selanjutnya adalah melakukan pendampingan untuk menerapkan penggunaan Microsoft Access tersebut. Pendampingan ini bertujuan agar mitra dapat memahami dan mengimplementasikan Microsoft Access dalam transaksi perusahaan.



Gambar 10. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi, kami melakukan penilaian yang mendalam dengan fokus pada kemajuan yang dicapai oleh mitra dalam menggunakan *database* Microsoft Access. Penilaian ini tidak hanya menyoroti efektivitas implementasi teknologi namun juga bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan perusahaan. melalui evaluasi yang komprehensif, kami dapat mengidentifikasi berbagai aspek yang menunjukkan bahwa mitra telah berhasil melakukan transisi dari sistem manual ke digital menggunakan Microsoft Access untuk menyusun laporan keuangan. Proses evaluasi mencakup analisis terhadap efisiensi kerja, kecepatan penyusunan laporan, serta akurasi data yang dihasilkan. Kami mencatat bahwa dibandingkan dengan metode sebelumnya, penggunaan Microsoft Access telah memungkinkan mitra untuk menyusun laporan keuangan yang lebih cepat dan akurat.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan sesudah pendampingan

Indikator	Sebelum Pendampingan	Setelah Pendampingan
Pengetahuan	Tingkat pemahaman mitra SP Alumunium terkait dengan digitalisasi laporan keuangan masih belum sepenuhnya tercapai. Disisi lain, perusahaan masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, yang menghambat perkembangan kinerja dari perusahaan.	Mitra menyadari bahwa pembukuan laporan keuangan berbasis digital sangatlah penting untuk menghadapi persaingan dunia pasar dan meningkatkan kinerja bisnis mereka.
Keterampilan	Mitra mengalami kesulitan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena proses penginputan yang masih manual dan belum optimal. Mitra masih menggunakan metode manual untuk melakukan pembukuan dan pencatatan laporan keuangan dari SP Alumunium selatan ke SP Alumunium utara, yang pada akhirnya harus dilakukan pengecekan berulang terhadap laporan keuangan tersebut.	Mitra telah mulai memahami pentingnya digitalisasi dalam meningkatkan produktivitas usaha untuk bersaing di dunia digital. Mitra juga telah mulai melakukan pencatatan laporan keuangan secara digital menggunakan <i>database</i> Microsoft Access dan melakukan pembukuan yang lebih optimal melalui platform digital tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi terhadap pencapaian tujuan program pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut telah menunjukkan indikator

keberhasilan dan mencapai sekitar 85%. Keberhasilan ini tercermin dari serangkaian tahapan yang meliputi analisis kebutuhan, edukasi komprehensif, dan digitalisasi pelaporan keuangan menggunakan Microsoft Access di SP Alumunium. Keberhasilan ini tidak hanya terlihat dari transisi teknis, tetapi juga dari peningkatan signifikan dalam kemampuan mitra untuk menggunakan Microsoft Access secara mandiri. Proses yang sebelumnya dilakukan secara manual, seperti penginputan harga dan pembuatan laporan penjualan barang, kini telah bertransformasi menjadi sistem digital yang lebih efisien dan akurat.

Keberhasilan implementasi ini mencerminkan kemajuan yang signifikan dalam pengelolaan data dan pelaporan keuangan di SP Alumunium. Mitra kini dapat memanfaatkan Microsoft Access untuk mengotomatisasi berbagai proses bisnis, yang sebelumnya memakan waktu rentan terhadap kesalahan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan keuangan perusahaan. Untuk memastikan kelanjutan dalam pengembangan penelitian disarankan memberikan dukungan kepada mitra, membantu mereka mengatasi tantangan yang mungkin muncul, serta memastikan bahwa sistem yang telah diterapkan dapat berjalan dengan optimal. Selain itu, *monitoring* rutin juga diperlukan untuk mengevaluasi kinerja sistem dan memastikan bahwa terus berkembang dalam penggunaan teknologi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SP Alumunium terus berkembang dan meningkatkan efisiensi serta kualitas operasional mereka dengan memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang lebih baik di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan. Dukungan akademis dan fasilitas yang diberikan telah membantu dalam keberhasilan program pengabdian ini. Selain itu, kami juga menghargai bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh mitra kami, SP Alumunium. Kerja sama dan komitmen mereka sangat berarti dalam proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di SP Alumunium Sorosutan. Tanpa kontribusi dan dukungan dari semua pihak yang terlibat, pencapaian hasil yang signifikan ini tidak mungkin terwujud.

DAFTAR RUJUKAN

- Arista, L. P., & Nugroho, Y. S. (2023). Sistem Informasi Pencatatan Transaksi Penjualan Dan Pembelian Produk Berbasis Website Di Toko Sembako Putrasena Sukoharjo. *Jurnal Informatika Polinema*, 9(4), 397–404. <https://doi.org/10.33795/jip.v9i4.1347>
- Budianto, S. I. (2021). *Pengaruh Tingkat Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Kemudahan Implementasi Akuntansi dan Manfaat Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kuliner di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Cahyani, B. E. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan

- Menengah (Studi Kaus Pada Paguyuban Keramik Dinoyo Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 9(2), 51–66. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/7246>
- Helmud, E., & Sugihartono, T. (2020). Pelatihan Pembuatan Aplikasi Menggunakan Visual Studio Community 2017 Dan Android Studio Dengan Database Sql Server 2014. *Jurnal Abdimastek (Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 1(1), 9–13. <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v1i1.833>
- Kartikasari, N., Waskito, I., & Indriani, E. (2022). Digitalisasi Pelaporan Keuangan Perspektif Umkm Di Kota Mataram. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 170–174. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i2.172>
- Larasati, D., Rohmana, A., Mutiara, R., Yovita, M., Pandin, R., & Bisnis, F. E. (2023). Penerapan Digital Accounting pada Era Digitalisasi untuk Meningkatkan Performa UMKM di Kelurahan Nginden Jangkungan Surabaya. *Journal of Management and Social Sciences*, 2(3), 1–16. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.373>
- Purnama, H. (2022). Peranan CSR dalam Memediasi Pengaruh Digitalisasi, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi di BEI Periode 2016-2020). *Medikonis*, 13(1), 29–40. <https://doi.org/10.52659/medikonis.v13i1.52>
- Radiyyah, A. F., Lubis, M. P., Pasaribu, Y. O., & Nazar, B. S. (2022). Pengenalan Serta Penggunaan Microsoft Eccess pada Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Manajemen*, 2(2), 2763–2769.
- Ritter, T., & Pedersen, C. L. (2020). Digitization capability and the digitalization of business models in business-to-business firms: Past, present, and future. *Industrial Marketing Management*, 86(February 2019), 180–190. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2019.11.019>
- Sopiah, S., & Afriady, A. (2022). Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2016. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(2), 468–483. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i2.3203>
- Wiralestari, Friyani, R., & Hernando, R. (2021). The Use of Information Technology in Improving the Quality of Financial Report in Micro, Small and Medium Enterprises. *Proceedings of the 3rd Green Development International Conference (GDIC 2020)*, 205(Gdic 2020), 214–220. <https://doi.org/10.2991/aer.k.210825.039>